

## ABSTRAK

**Nahwa Ainil Muna, 1820410042, Analisis Kesadaran Petani Padi Terhadap Zakat Pertanian (Studi Kasus di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesadaran petani padi terhadap zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, (2) untuk mengetahui kesadaran petani padi terhadap pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, (3) untuk mengetahui hambatan petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat khususnya petani padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan dua cara yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi dan teman sejawat. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, Pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak masih minim karena kurangnya pemahaman agama tentang zakat pertanian, untuk pelaksanaannya diberikan kepada sanak keluarga karena belum ada LAZ yang mengelola zakat pertanian padi. Rata-rata kadar zakat yang dikeluarkan masyarakat Desa Cangkring sebanyak 5% yang dialiri dengan air bendungan dari Kedungombo dengan menggunakan biaya. kedua, Tingkat kesadaran petani padi terhadap pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak masih minim karena kurangnya pengetahuan agama mengenai zakat pertanian dan mayoritas yang mereka ketahui hanya zakat fitrah saja, serta terkait biaya perawatan sawah yang semakin lama semakin mahal. Ketiga, Hambatannya yaitu karena adanya faktor alam yang kurang mendukung sehingga mengalami gagal panen, banyaknya biaya yang dikeluarkan petani dalam menggarap sawah, akan tetapi hasil panennya tidak maksimal, Disisi lain tidak ada lembaga yang mengurus zakat pertanian.

**Kata kunci: Kesadaran Petani Padi, Pelaksanaan Zakat Pertanian, Studi Kasus di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.**